

Yunita Fiteriani: Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang sehingga belum berhasil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori menurut Edwards III yang mengatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan adalah Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam implementasi kebijakan KIA masih mengalami beberapa kendala, sumber daya peralatan masih belum mencukupi untuk mendukung dan mempercepat proses pencetakan KIA, disposisi para implementor KIA sudah cukup baik, struktur birokrasi cukup baik dimana sudah ada SOP tentang KIA akan tetapi terkait ketepatan waktu pencetakan KIA masih tidak sesuai SOP yang seharusnya dan fragmentasi terkait KIA sudah dilakukan. Adapun saran yang direkomendasikan yaitu agar Disdukcapil Kabupaten Sintang meningkatkan dan memperluas informasi terkait KIA agar tujuan dari adanya KIA dapat tersampaikan dan menjangkau seluruh masyarakat, menambah jumlah peralatan pendukung dalam proses pencetakan KIA, memaksimalkan pemanfaatan KIA dan memberikan nilai tambah dengan melakukan perjanjian kemitraan dengan pihak ketiga sebagai mitra, membuat program bantuan berupa pembagian sembako dan lainnya bagi masyarakat yang sudah membuat KIA agar lebih banyak lagi masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam membuat KIA dan kepemilikan KIA di Kabupaten Sintang semakin meningkat serta dapat mencapai target nasional dalam rangka mendorong percepatan program KIA.

Kata Kunci : Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan, Kartu Identitas Anak (KIA)

Yunita Fiteriani: Implementation of the Child Identity Card (KIA) Policy at the Civil Registry Service Office of Sintang Regency. Undergraduate thesis. Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the factors that influence the Implementation of Child Identity Card (KIA) Policy at the Civil Registry Service Office of Sintang Regency so that it has not been successful. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach, as well as through data collection techniques such as observation, interviews and documentation. The theory used in this research is the theory proposed by Edwards III stated that the factors influencing the success or failure of policy implementation are Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure. The results in this study indicated that communication in the implementation of KIA policies was still experiencing several obstacles, equipment resources were still insufficient to support and accelerate the process of printing KIA, the disposition of KIA implementers was quite good, the bureaucratic structure was quite good where there was already an SOP on KIA. But related to the timeliness of KIA printing, it was still not according to the SOP that should be and the fragmentation related to KIA has been carried out. The suggestions of this research are that the Civil Registry Service Office of Sintang Regency improve and expand information related to KIA so that the purpose of the existence of KIA can be conveyed and reach the entire community, increase the number of supporting equipment in the KIA printing process, maximize the use of KIA and provide added value by entering into partnership agreements with third parties. As a partner, making assistance programs in the form of distributing basic necessities and others for people who have made KIA so that more people will participate in making KIA and KIA ownership in Sintang Regency will increase and can achieve national targets in order to accelerate the KIA program.

Keywords: Public Policy, Policy Implementation, Child Identity Card (KIA)



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang*”. Judul ini dipilih karena masih terjadinya keterlambatan dalam pencetakan KIA yang menyebabkan persentase kepemilikan KIA di Kabupaten Sintang sebesar 15,46% belum dapat mencapai target nasional yaitu 30% dari jumlah wajib KIA keseluruhan. Selain itu, partisipasi dan kesadaran masyarakat yang belum optimal dalam pembuatan KIA juga mempengaruhi capaian persentase kepemilikan KIA karena fungsi KIA belum terlalu dirasakan manfaatnya secara langsung sehingga KIA dianggap tidak terlalu penting dan tidak adanya sanksi yang diberikan pemerintah jika belum membuat KIA. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang sehingga belum berhasil. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Mengapa Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang belum berhasil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang sehingga belum berhasil. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan serta menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan dalam kajian implementasi kebijakan publik yang terkait dengan implementasi kebijakan Kartu Identitas Anak dan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat

memberikan masukan dan gambaran yang positif untuk instansi terkait dalam proses implementasi kebijakan Kartu Identitas Anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penentuan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mampu memberikan informasi maupun data mengenai implementasi kebijakan Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang, yaitu Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Kepala Seksi Identitas Penduduk, Masyarakat yang sudah membuat KIA sebanyak 3 orang dan Masyarakat yang belum membuat KIA sebanyak 2 orang.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang dengan mengidentifikasi faktor komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Komunikasi dalam implementasi kebijakan KIA masih mengalami beberapa kendala dimana sosialisasi secara langsung kepada masyarakat belum optimal dan menyeluruh sehingga pemahaman masyarakat kurang jelas tentang KIA dan dalam pelaksanaan sosialisasi belum cukup konsisten yang dipengaruhi oleh sulitnya akses dan jauhnya jarak ke beberapa daerah serta anggaran yang terbatas. Sumber daya peralatan dalam implementasi kebijakan KIA masih belum mencukupi untuk mendukung dan mempercepat proses pencetakan dan penerbitan KIA yang dilakukan oleh

Disdukcapil serta informasi yang diterima masyarakat masih kurang yang menyebabkan belum jelasnya pemahaman tentang tujuan dan fungsi KIA. Disposisi para implementor KIA sudah cukup baik dalam proses implementasi KIA. Struktur Birokrasi dalam implementasi KIA cukup baik dimana sudah ada SOP tentang KIA akan tetapi terkait ketepatan waktu pencetakan KIA masih tidak sesuai SOP yang seharusnya dan fragmentasi terkait KIA sudah dilakukan di lingkungan internal Disdukcapil serta adanya koordinasi dengan pihak luar seperti sekolah dan desa dalam melakukan pengumpulan data anak secara kolektif.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang perlu meningkatkan dan memperluas informasi terkait KIA agar tujuan dari adanya KIA dapat tersampaikan dengan baik dan menjangkau seluruh masyarakat, menambah jumlah peralatan pendukung dalam proses pencetakan KIA agar tidak terjadi lagi penumpukan data dan penundaan pencetakan yang berakibat pada lamanya proses penerbitan KIA, memaksimalkan pemanfaatan KIA dan memberikan nilai tambah dengan melakukan perjanjian kemitraan dengan pihak ketiga sebagai mitra yang bergerak dalam bidang tempat bermain, rumah makan, taman bacaan, toko buku, tempat rekreasi dan usaha ekonomi lainnya agar lebih menarik minat dan partisipasi masyarakat dalam membuat KIA, membuat program bantuan berupa pembagian sembako dan lainnya bagi masyarakat yang sudah membuat KIA agar lebih banyak lagi masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam membuat KIA dan kepemilikan KIA di Kabupaten Sintang semakin meningkat serta dapat mencapai target nasional dalam rangka mendorong percepatan program KIA.